

**PENGARUH FANATISME DAN KECENDERUNGAN NARSISTIK KELOMPOK
TERHADAP AGRESIFITAS VERBAL DI MEDIA SOSIAL
PADA KOMUNITAS PENGGEAR
ARMY KARAWANG**

Hana Sintya
Fakultas Psikologi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
hanasintya@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena penggemar *Kpop* yang seringkali melontarkan kalimat negatif di media sosial semakin marak terjadi. Kemudahan akses antar individu melalui media sosial disalahgunakan menjadi hal-hal yang negatif. Tidak hanya pertengkaran *online* antar sesama *fandom*, kalimat-kalimat negatif ini juga muncul bila idola mereka dibanding-bandingkan atau disangkutpautkan dengan grup lain. Kalimat-kalimat negatif ini bisa berupa hujatan, hinaan, atau lebih parah lagi adalah *fanwar*. Hal ini menjadi mengkhawatirkan karena bisa merugikan diri sendiri dan orang lain, apalagi dalam beberapa kasus, orang-orang yang tidak berkaitan langsung dengan permasalahan tersebut ikut di hujat. Perilaku agresif verbal ini di duga di picu oleh fanatisme berlebihan pada idolanya. Fanatisme adalah perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Selain dipicu oleh fanatisme, perilaku agresi verbal ini juga disebabkan oleh kecenderungan narsistik kelompok, yaitu kecintaan berlebih pada suatu kelompok sehingga menimbulkan rasa benci pada orang-orang di luar kelompoknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fanatisme dan kecenderungan narsisme kelompok terhadap agresifitas verbal di media sosial dengan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik yang digunakan adalah teknik *Quota Sampling*. Subjek yang di ambil dalam penelitian ini adalah laki-laki atau perempuan berusia minimal 13 tahun yang tergabung dalam komunitas ARMY Karawang. Total responden yang di dapat sebanyak 133 responden. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara fanatisme dan kecenderungan narsisme kelompok terhadap agresivitas verbal di media sosial pada anggota komunitas ARMY Karawang dengan nilai sebesar 31,6% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: fanatisme, kecenderungan narsistik, agresifitas verbal di media sosial

**THE INFLUENCE OF FANATISM AND THE NARCISSISTIC TENDENCIES OF
GROUPS ON VERBAL AGGRESSIVENESS IN SOCIAL MEDIA
ON THE FANS COMMUNITY
ARMY KARAWANG**

Hana Sintya
Fakultas Psikologi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
hanasintya@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of Kpop fans who often say negative sentences on social media is increasingly happening. Ease of access between individuals through social media misused them into negative things. Not only online fights between fellow fandoms, but these negative lines also appear when their idols are being compared or linked with other groups. These negative sentences can be in the form of blasphemy, insults, or even worse, fan war. That is worrying because it can harm yourself and others, especially in some cases, people who are not directly related to the problem blasphemed. This verbal aggressive behavior is thought to be triggered by excessive fanaticism towards his idol. Fanaticism is a behavior that shows excessive interest in something. Apart from being triggered by fanaticism, this verbal aggression behavior is also caused by group narcissistic tendencies, namely excessive love for a group that causes hatred for people outside the group. The purpose of this study was to determine the effect of fanaticism and the tendency of group narcissism to verbal aggressiveness on social media using associative quantitative research methods. The technique used is the Quota Sampling technique. Subjects taken in this study were men or women aged at least 13 years who are members of the ARMY Karawang community. The number of correspondents that participated in was 133 persons. Based on the results of the simultaneous hypothesis test analysis, it shows that there is a positive influence between fanaticism and group narcissism towards verbal aggressiveness on social media in the ARMY Karawang community with a value of 31.6% and a significance value of 0.000 less than 0.05 ($p < 0.05$).

Keywords: fanaticism, narcissistic tendencies of groups, verbal aggressiveness in social media